

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Teknologi sistem informasi mengalami banyak perkembangan setiap tahunnya. Semakin luasnya aktivitas perusahaan ditunjang dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) membuat perusahaan yang bergerak dibidang jasa, *manufacturing*, bisnis, dan di dunia pendidikan memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan informasi dan pengawasan proses bisnis secara *real time*. Kondisi ini memberikan peluang bagi dunia pendidikan untuk menggunakan sistem dan teknologi informasi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas proses bisnis, kegiatan perkuliahan dan kegiatan keuangannya.

Universitas Telkom adalah perguruan tinggi swasta Indonesia yang berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 terletak di Jalan Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung Jawa Barat. Jumlah mahasiswa Universitas Telkom bertambah sebesar 15% setiap tahunnya. Universitas Telkom memiliki jumlah mahasiswa atau *student body* yang besar dan merupakan sumber daya pendukung. Mahasiswa berasal dari dari berbagai kota di seluruh Indonesia, mulai dari barat hingga timur Indonesia. Beberapa mahasiswa asing bergabung sebagai mahasiswa di Program Pascasarjana Fakultas Teknik dan kelas Internasional. Keseluruhan jumlah mahasiswa aktif Universitas Telkom pada tahun 2016 adalah 23.427 mahasiswa tersebar di 27 program studi yang ada di dalam Universitas Telkom.

Aktivitas mahasiswa dan proses bisnis yang terjadi di Universitas Telkom sangat bergantung pada pengelolaan keuangan. Kegiatan keuangan masuk dan keluar seperti kegiatan pembayaran mahasiswa baru, registrasi mahasiswa lama, pembayaran gaji pegawai dan dosen, pembelian perlengkapan perkuliahan, hingga pembayaran pajak ditangani oleh bagian keuangan Universitas Telkom. Keuangan memiliki peran yang sangat penting untuk kelangsungan kegiatan universitas. Aktivitas keuangan dicatat dalam laporan keuangan. Pada Tabel I.1 terdapat data jumlah transaksi keuangan pada Universitas Telkom dari tahun 2013 – 2016 :

Tabel I. 1 Jumlah Transaksi Keuangan Tahun 2013-2016 (Unit Akuntansi Universitas Telkom, 2016)

No	Tahun	Jumlah Transaksi
1	2013	1623 Transaksi
2	2014	1885 Transaksi
3	2015	2135 Transaksi
4	2016	2356 Transaksi

Pada Tabel I.1 menunjukkan bahwa aktivitas keuangan mencapai ribuan dan terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut mengartikan dunia pendidikan memiliki kebutuhan yang terus bertambah sesuai dengan jumlah mahasiswa yang terus bertambah setiap tahunnya. Transaksi kebutuhan mahasiswa yang terus bertambah ini mengharuskan laporan keuangan dalam perputaran keuangan harus lebih transparan dan *realtime*. Dalam dunia pendidikan laporan keuangan digunakan untuk membandingkan hasil pendapatan, belanja, transfer, dan pengeluaran dana dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas laporan. Laporan tersebut bermanfaat dalam mematuhi peraturan yang telah disepakati.

Melihat banyaknya jumlah transaksi keuangan di Universitas Telkom, seringkali muncul masalah pencatatan laporan pada unit akuntansi yaitu proses *general ledger*. Proses *general ledger* mengelompokkan nama akun dalam laporan keuangan sesuai jenis akunnnya ke dalam proses *general ledger*. Hal tersebut meningkatkan transparansi keuangan sehingga memudahkan untuk mengakses dan mengolah data keuangan. Jenis akun dalam *general ledger* adalah aset, modal, hutang, pendapatan dan beban. Pengelompokan akun dapat dilihat dalam daftar *chart of account* keuangan universitas.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh bagian keuangan Universitas Telkom pada proses *general ledger* yaitu proses *general ledger* hanya dapat dilakukan oleh unit akuntansi dan sedangkan unit lain menggunakan proses pertanggung jawaban beban pada SIMKUG dan dapat diproses setelah mendapat verifikasi dari unit *treasury* sehingga belum memiliki sistem informasi yang *real time*. Pelaporan transaksi

keuangan yang masih belum terintegrasi sehingga masih menggunakan kertas untuk diverifikasi oleh unit keuangan dapat menyebabkan kesalahan input dan hilangnya bukti transaksi. Hal tersebut mengakibatkan keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan. Selain itu, belum adanya *controlling* anggaran menyebabkan kesalahan input transaksi ke dalam anggaran yang berbeda sehingga akan mengganggu kegiatan keuangan yang lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengimplementasian *Enterprise Resource Planning (ERP)* dapat menjadi salah satu solusi. ERP merupakan sebuah sistem terpadu yang dapat mengintegrasikan proses bisnis dari fungsi unit yang berbeda. ERP dirancang sedemikian rupa sehingga masing-masing komponen perangkat lunak yang memiliki proses bisnis berbeda dapat saling terintegrasi.

Salah satu produk *software* ERP yang banyak digunakan oleh perusahaan adalah SAP. SAP (*System, Application, Production in Data Processing*) adalah suatu *software* ERP yang mendukung suatu organisasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP memiliki modul-modul yang saling terintegrasi dalam satu sistem. Salah satu modul SAP adalah FI (*Financial Accounting*), mencakup standar manajemen kas akuntansi (*treasury*), *general ledger*, dan laporan keuangan. Pemilihan SAP bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi *top management* seperti Telkom Group untuk memonitoring keuangan di Universitas Telkom. *Top management* memiliki wewenang untuk melihat laporan keuangan Universitas Telkom. Selain itu *top management* seperti Telkom Group sudah menggunakan SAP sehingga mempermudah integrasi dan monitoring kegiatan keuangan di Universitas Telkom.

Metode dalam pengembangan aplikasi SAP mengambil standar implementasi yang diterapkan oleh SAP, yaitu dengan menggunakan metodologi ASAP (*Accelerate SAP*). ASAP dirancang untuk standarisasi pelaksanaan SAP. Metode ASAP merupakan metode yang terbukti, komprehensif, kaya, dan layak untuk mengelola operasional pelaksanaan proyek. ASAP mencakup implementasi, upgrade, dan solusi desain sistem baru. Tahapan dari metode ASAP adalah *project preparation*, *business blueprint*, *realization*, *final preparation*, dan *go live*.

Pada penelitian ini tahapan yang digunakan pada metode ASAP hanya sampai ke tahap *business blueprint*. *Business blueprint* adalah dokumen persyaratan dan kebutuhan perusahaan, serta menetapkan bagaimana proses bisnis dan struktur organisasi sesuai dengan *software* SAP. Kebutuhan perusahaan dalam *blueprint* mencakup konfigurasi SAP sebagai solusi untuk perusahaan termasuk persyaratan infrastruktur jaringan dan keamanan sistem perusahaan. Pada *business blueprint* dilakukan penyesuaian antara proses bisnis *as is* Universitas Telkom dan SAP yang kemudian dibuat analisis *gap and fit* dan menghasilkan suatu proses bisnis usulan untuk acuan penerapan SAP di Universitas Telkom.

Berdasarkan latar belakang tersebut, *blueprint* proses *general ledger* modul *financial accounting* pada SAP merupakan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan di keuangan Universitas Telkom.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana rancangan *business blueprint* dan proses bisnis usulan SAP FI pada sub modul *general ledger* di Telkom University untuk menjadikan solusi dari permasalahan yang ada ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah hasil rancangan proses bisnis usulan SAP-FI submodul *general ledger* dari analisis proses bisnis yang sedang berjalan, dan analisis *gap* dan *fit* serta hasil rancangan dokumen *business blueprint* agar dapat dijadikan acuan dalam implementasi SAP FI di keuangan Universitas Telkom.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada identifikasi fungsional dalam bentuk *blueprint* dan tidak sampai tahap implementasi.
2. Tidak sampai melakukan tahap konfigurasi dengan menggunakan bahasa pemrograman ABAP.

3. Tidak membahas modul-modul lain yang menjadi trigger dalam proses *general ledger*.
4. Penelitian ini tidak membahas biaya pengembangan pada infrastruktur jaringan dan keamanan sistem.
5. Penelitian ini tidak membahas *organization change management and training* dan *developments*.
6. Penelitian ini tidak membahas *lifecycle data management*.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian berupa serangkaian dokumen yang berisi rencana bisnis dan kegiatan untuk diterapkan apabila sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada.
2. Memberikan keputusan tentang pengaturan strategi yang tepat, alokasi sumber daya, integrasi fungsi proses bisni, dan evaluasi kinerja.
3. Memperbaiki desain proses bisnis yang sudah ada dengan rancangan broses bisnis yang baru.

I.6 Sistematika Pelaporan

Penelitian ini dibuat sesuai sistematika pelaporan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan profil perusahaan, uraian mengenai teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan metode yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisikan langkah-langkah penelitian secara lengkap meliputi dari tahap analisis perancangan, dilanjutkan dengan tahap hasil, hingga diakhiri dengan tahapan pengujian.

Bab IV *Project Preparation dan Blueprint*

Pada bab ini terdapat dua tahap implementasi SAP dengan metode ASAP yaitu *project preparation* dan *blueprint*. Pada *project preparation* menjelaskan tentang tahap persiapan dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Pada tahap *blueprint* dilakukan analisis *blueprint* untuk mengetahui proses bisnis yang sedang berjalan dan dilakukan pemetaan proses bisnis *to be* SAP berdasarkan proses bisnis *as is*. Selanjutnya membuat *blueprint* dengan hasil analisis *blueprint* sebagai acuan.

Bab V **Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran yang ditujukan untuk perusahaan.